

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah menggunakan survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*, dimana setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status-status karakter variabel diukur dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2012).

B. WAKTU DAN LOKASI PENELITIAN

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 15 September 2015.

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Panti Wredha Dharma Bakti Pajang Laweyan Surakarta.

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi penelitian ini adalah lansia yang berusia 60 – 74 tahun dan atas kiriman keluarga sejumlah 45 lansia.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2011). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh lansia yang berusia 60 -74 tahun yang atas kiriman keluarga yang berada di Panti Wredha Dharma Bakti Pajang Laweyan Surakarta.

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*. Yaitu cara pengambilan sampel dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel, hal ini sering digunakan bila jumlah populasi relative kecil (Hidayat, 2011). Dalam penelitian ini jumlah responden sebanyak 45 lansia.

D. DEFINISI OPERASIONAL

Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	<i>Variabel independen.</i> Dukungan Sosial	Dukungan sosial yang diberikan pada lansia dari keluarga, teman, sahabat agar lansia merasa dicintai, diperhatikan, dihargai, dan bernilai. Indikator : a. Dukungan Instrumental b. Dukungan informasional c. Dukungan penghargaan d. Dukungan emosional e. Dukungan integrasi sosial	Kuesioner memberikan pernyataan mengenai dukungan sosial dengan memakai skala guttman yaitu : Iya dan tidak	- Dukungan sosial baik jika skor > 75% - 100% - Dukungan sosial cukup jika skor 56%-75% - Dukungan sosial kurang jika skor < 56%	Ordinal
2.	<i>Variabel dependen.</i> Kesepian	Perasaan sepi yang dirasakan oleh lansia. Indikator : a. <i>Desperation</i> b. <i>Impatient Boredom</i> c. <i>Self-Deprecation</i> d. <i>Depression</i>	Kuesioner memberikan pernyataan mengenai kesepian dengan memakai skala guttman yaitu : Iya dan tidak	- Kesepian baik jika skor > 75% - 100% - Kesepian cukup jika skor 56%-75% - Kesepian kurang jika skor < 56%	Ordinal

E. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah oleh peneliti (Sujarweni, 2014). Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data berupa kuesioner yang berisi tentang serangkaian pernyataan mengenai

pengaruh dukungan sosial terhadap kesepian pada lansia. Kuesioner ini terdiri dari 3 jenis yaitu :

1. Kuesioner A

Kuesioner ini berisi tentang pertanyaan demografi responden yang meliputi nama, usia, jenis kelamin.

2. Kuesioner B

Kuesioner ini untuk mengetahui dukungan sosial yang terdiri atas dukungan Instrumental, dukungan informasional, dukungan penghargaan, dukungan emosional dan dukungan integrasi sosial. Pengukuran pada dukungan sosial dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 25 butir pertanyaan. Skor pernyataan dengan memakai skala guttman tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban dari pertanyaan atau pernyataan ya dan tidak.

3. Kuesioner C

Kuesioner ini berisi pertanyaan mengenai kesepian pada lansia yang terdiri atas *Desperation*, *Impatient Boredom*, *Self-Deprecation*, *Depression*. Pengukuran pada dukungan sosial dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 20 butir pertanyaan. Skor pernyataan dengan memakai skala guttman tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban dari pertanyaan atau pernyataan ya dan tidak.

Untuk menguji apakah instrumen penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan atau tidak, maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Tabel 3.2 Kisi-kisi dukungan sosial

Keterangan	No. Butir pertanyaan		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Dukungan instrumental	1,2,3	4,5	
Dukungan informasional	6,7	9,10	
Dukungan penghargaan	11,12,13	14,15	
Dukungan emosional	16,17,18	19,20	
Dukungan integrasi sosial	21,22,23	25	
Jumlah	14	9	23

Tabel 3.3 kisi-kisi kesepian

Keterangan	No. Butir pertanyaan		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Desperation</i>	1,2,3	4,5	
<i>Impatien Boredom</i>	6,7,8	9,10	
<i>Self-Deprecation</i>	11,12,13	14,15	
<i>Depression</i>	16,17,18	19,20	
Jumlah	12	8	20

F. UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner itu mampu mengukur item yang diukur maka perlu diadakan uji validitas dengan menggunakan uji *content validity* pada setiap item yang dilakukan. Nilai uji validitas yang diinginkan adalah 0,05. Pelaksanaan uji validitas dilakukan dengan melakukan uji coba

instrumen pada 15 responden, dilakukan di Panti Wredha Aisyiyah Surakarta pada tanggal 27 Agustus 2015. Untuk masing-masing skor pertanyaan dapat menggunakan rumus *Pearson product moment* yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan :

r = Koefisien

X = Skor setiap pertanyaan

Y = Skor total pertanyaan

N = jumlah sampel

Berdasarkan hasil uji validitas dengan bantuan komputer program SPSS versi 17,00 didapatkan bahwa nilai uji validitas dari korelasi *product moment* (r_{xy}) untuk variabel dukungan sosial, dari 25 item pernyataan terdapat 23 item pernyataan valid dan 2 item pernyataan tidak valid. Pernyataan yang valid, didapatkan nilai tertinggi sebesar 0,714 (item no.7) dan nilai terendah sebesar 0,451 (item no.14). Oleh karena itu $r_{hit} > r_{tab}$ (0,444) maka dapat dikatakan bahwa instrument dukungan sosial dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian. Sedangkan item-item pernyataan yang tidak valid adalah item no.8 (0,396), dan item no.24 (0,391).

Hasil uji validitas untuk variabel kesepian pada lansia 20 item pernyataan, didapatkan nilai tertinggi item no. 7 (0,731) dan nilai terendah item no. 2 (0,467). Oleh karena itu $r_{hit} > r_{tab}$ (0,444) maka

dapat dikatakan bahwa instrument kesepian pada lansia dinyatakan valid dapat digunakan untuk penelitian.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Instrumen dapat dikatakan dipercaya atau reliabel apabila memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan *cranch alpha* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum ab^2}{a^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas variabel

K =banyaknya item

$\sum ab^2$ = jumlah varian item

a_t^2 = variabel total.

Hasil pengujian dikatakan reliabel apabila r_{11} *Cronbach Alfa* > 0,600 (Ghozali, 2009).

Berdasarkan hasil analisa dengan bantuan komputer program SPSS versi 16,00 terlihat bahwa nilai *Cronbach Alfa* untuk variabel dukungan sosial 0,908 dan untuk reliabilitas variabel kesepian paa lansia 0,905, angka tersebut jauh lebih besar diatas 0,600. Jadi dapat disimpulkan bahwa reliabel dari variabel yang digunakan dalam penelitian sangat tinggi (sangat reliabel).

G. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang dilakukan dalam penelitian ini (Notoatmodjo, 2012). Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder :

1. Data primer

Data yang langsung didapat dari responden. Data primer ini diperoleh dengan metode kuesioner dengan proses wawancara dan observasi dengan responden. Metode kuesioner dengan proses wawancara dan observasi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial.

2. Data sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh di Panti Wredha Dharma Bakti Pajang Laweyan Surakarta yang berupa daftar nama warga yang berada di Panti Wredha Dharma Bakti Pajang Laweyan Surakarta.

H. TEKNIK PENGOLAHAN DATA

Data yang diperoleh dikumpulkan dan diolah terlebih dahulu dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel pengolahan data. Tujuan pengolahan data tersebut adalah untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul (Hidayat, 2011) meliputi :

1. *Editing*

Editing dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian dari lembar kuesioner sudah lengkap. Editing dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga jika ada data yang kurang dapat segera dilengkapi.

2. *Coding*

Teknik koding dilakukan dengan memberikan tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa angka. Selanjutnya dimasukkan ke dalam lembar tabel kerja.

3. *Tabulating*

Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan dan diproses dengan menggunakan tabel tertentu menurut sifat dan kategorinya.

4. *Entry data*

Data dimasukkan ke program komputer untuk dilakukan analisa menggunakan software statistik.

5. *Cleaning*

Membersihkan data dilakukan dengan cara mengecek kembali apakah ada kesalahan atau tidak. Data di pastikan telah benar maka dilanjutkan ke tahap analisa dengan menggunakan computer

I. TEKNIK ANALISA DATA

Tahap analisa data dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan komputerisasi program *SPSS for windows 17.00*. Dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat (Sujarweni, 2014) :

1. Analisis Univariat

Adalah analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna.

2. Analisis Bivariat

Adalah analisa yang dilakukan lebih dari dua variabel. Berfungsi untuk mengetahui hubungan antar variabel. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Pengujian ini digunakan untuk menguji dua variabel apakah ada hubungan atau tidak, dengan jenis data dan data tidak harus berdistribusi normal, rumus yang digunakan adalah *Korelasi Spearman Rank* yaitu sebagai berikut:

$$p = 1 - \frac{6\sum b_i^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan:

p : rho

n : jumlah sampel

b_i : pengurangan ranking x1 dengan rangking x2

J. JALANNYA PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian dimulai dari pengumpulan data di lahan penelitian. Setelah itu peneliti melakukan wawancara langsung dan

kuesioner untuk memperoleh data kemudian dibuat laporan dalam bentuk skripsi.

1. Tahap persiapan

Pertama-tama peneliti melakukan pencarian kasus yang diperoleh dari buku-buku ataupun dari penelitian terdahulu. Selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui kasus sebenarnya yang dalam hal ini dilakukan di Panti Wredha Dharma Bakti Pajang Laweyan Surakarta. Setelah mendapatkan gambaran tentang kasus yang ada maka peneliti baru menentukan judul skripsi yang kemudian diajukan ke dosen.

Langkah selanjutnya setelah mendapatkan persetujuan judul peneliti mulai menyusun proposal penelitian yang kemudian diajukan ke dosen pembimbing I dan pembimbing II. Selesai mendapatkan acc atau persetujuan proposal tersebut maka dilaksanakan ujian proposal.

Setelah ujian proposal kemudian merevisi kembali kekurangan yang ada serta memenuhi saran-saran saat ujian proposal yang telah dilalui maka peneliti kembali melakukan konsultasi untuk penyempurnaan proposal tersebut.

Usai disetujui proposal tersebut maka peneliti mulai meminta surat ijin dari kampus untuk melakukan penelitian di lapangan yaitu di Panti Wredha Dharma Bakti Pajang Laweyan Surakarta. Langkah Selanjutnya setelah ijin turun dari lokasi yaitu

Direktur panti wredha dharma bakti pajang laweyan surakarta. Peneliti mulai mensosialisasikan kegiatan yang sudah direncanakan dalam proposal tersebut.

2. Tahap pelaksanaan

Sebelum melakukan penelitian kepada responden peneliti menjelaskan mengenai tentang penelitiannya yang berjudul “ Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kesenangan pada Lansia di Panti Wredha Dharma Bakti Pajang Laweyan Surakarta”. Selanjutnya peneliti memberikan penjelasan mengenai lembar persetujuan menjadi responden dalam penelitian. Kemudian peneliti mulai melakukan wawancara secara langsung dengan beberapa lansia yang berada di Panti Wredha Dharma Bakti Pajang Laweyan Surakarta. Selanjutnya hasil wawancara secara langsung dengan menggunakan cek list diolah melalui *editing, coding, tabulating, entry data, cleaning*.

Langkah selanjutnya adalah mulai menganalisa data hal ini menggunakan distribusi frekuensi, dan mengelompokkan data-data dari perhitungan distribusi frekuensi sesuai sifat dan ciri data tersebut yang dalam hal ini meliputi data jawaban responden tentang dukungan sosial terhadap kesenangan.

3. Tahap penyelesaian

Setelah data dikelompokkan dari perhitungan distribusi frekuensi sesuai sifat dan ciri data tersebut yang dalam hal ini

meliputi data jawaban responden dan data kesepian, maka mulai peneliti melakukan pembahasan dengan mengacu dan membandingkan hasil lapangan dengan teori yang ada.

Setelah dibahas kemudian dikonsultasikan kembali ke dosen pembimbing I dan II guna menyempurnakan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti sampai mendapatkan persetujuan untuk melakukan ujian skripsi.

Setelah ujian skripsi dan merevisi serta mengerjakan semua saran yang bermanfaat untuk menyempurnakan skripsi ini maka peneliti kembali melakukan konsultasi sampai mendapatkan persetujuan final bahwa skripsi benar-benar sudah dianggap layak dan sempurna oleh dosen pembimbing I dan II yaitu dengan mendapatkan tanda tangan persetujuan bahwa skripsi ini benar-benar sudah selesai.

K. ETIKA PENELITIAN

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan (Hidayat, 2011). Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antar peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar

persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain partisipasi pasien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menguliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.